

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan warisan budaya dan seni. Setiap wilayah memiliki keunikan tersendiri dalam hal tradisi dan kebudayaan, yang tercermin dalam berbagai aspek seperti agama, pengetahuan, organisasi sosial, peralatan hidup, ekonomi, kesenian hingga bahasa yang beragam. Hal inilah yang dapat membedakan negara Indonesia dengan negara lain. Dimana kita sebagai generasi yang mendapatkan warisan tersebut harus mampu menjalankan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai generasi muda yang baik hendaknya kita ikut berkontribusi dalam mengembangkan warisan yang ada. Dimana Kehidupan manusia tidak hanya diperkaya oleh hadirnya kesenian modern tetapi juga oleh kesenian tradisional yang tetap ada dan diwariskan secara turun temurun. Upaya untuk mengembangkan kesenian telah dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui seni musik, seni tari, dan lagu yang biasanya digunakan dalam upacara adat atau sebagai sarana hiburan.

Menurut Suzane K. Langer (tim abdi guru 2006:21), kesenian adalah pencipta wujud-wujud yang merupakan perasaan manusia. Jelas bahwa kesenian adalah suatu bentuk ungkapan perasaan manusia yang terwujud karena dorongan cipta, karsa dan rasa yang mencerminkan nilai-nilai keindahan yang dapat

diekspresikan. Nilai-nilai tersebut kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari proses integrasi sosial dan identitas komunitas.

Berbicara tentang kesenian tidak lain adalah berbicara tentang sistem kehidupan masyarakat yang kompleks. Masyarakat Desa Bitefa menyakini bahwa kehidupan tidak terlepas dari suatu adat istiadat atau kebiasaan. Kebiasaan tersebut diyakini sebagai bentuk khas dari budaya asli yang dapat membentuk pola hidup masyarakat menuju kesejahteraan. Masyarakat Desa Bitefa dikenal dengan berbagai macam kesenian, seperti: memainkan alat musik tradisional, seni dalam menyanyikan lagu daerah, dll.

Desa Bitefa adalah salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara. Ia memiliki berbagai macam upacara - upacara adat dan kebiasaan atau aktivitas yang dilakukan, salah satunya adalah aktivitas *Fut Pena* (ikat jagung). Dalam aktivitas ini terdapat nyanyian yang biasa disebut dengan nyanyian *Oebani*.

Nyanyian *Oebani* adalah salah satu nyanyian daerah Desa Bitefa, ciptaan para leluhur yang dinyanyikan anggota masyarakat saat melakukan aktivitas mengikat jagung yang menjadi hasil panen para petani setempat. Di sini mereka mengungkapkan rasa kegembiraan sambil bersyukur atas hasil panen jagung yang diperolehnya. Aktivitas mengikat jagung ini dikenal dengan nama *Fut Pena*. Aktivitas ini masih dipertahankan oleh orang tua masyarakat Desa Bitefa hingga saat ini. Dalam kegiatan ini anak muda tidak terlibat karena banyak yang melanjutkan pendidikan di luar desa. Umumnya mereka yang terlibat terdiri dari

anggota masyarakat yang telah berkeluarga. Dalam melakukan aktivitas ini mereka hanya ikut bernyanyi tetapi kurang memahami makna di balik teks nyanyian *Oebani*. Kenyataan seperti inilah yang menjadi ancaman akan hilangnya kebiasaan dan kekhasan aktifitas *Fut Pena* yang di dalamnya menghadirkan nyanyian *Oebani* dalam kehidupan masyarakat Bitefa.

Kenyataan ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai makna di balik teks nyanyian *Oebani* agar nantinya para pelaku yang terdiri dari orang tua maupun anak muda yang telah mengetahui makna nyanyian ini dapat belajar dan terlibat melestarikan tradisi *Fut Pena* beserta nyanyian *Oebani*. Penelitian ini diangkat dengan judul “Makna Nyanyian *Oebani* Dalam Aktivitas *Fut Pena* Masyarakat Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan nyanyian *Oebani* dalam aktivitas ikat jagung?
2. Apa makna yang terdapat dalam nyanyian lagu *oebani* dalam aktivitas *Fut Pena* (ikat jagung) masyarakat Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyajian lagu *Oebani* dalam aktivitas *Fut Pena* masyarakat Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk mengetahui makna nyanyian lagu *Oebani* dalam aktivitas *Fut Pena* masyarakat Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi diri sendiri yakni:
Menambah pengetahuan secara mendalam tentang proses nyanyian dan makna budaya melalui nyanyian *Oebani* dalam aktivitas ikat jagung di Desa Bitefa, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Bagi civitas akademika UNWIRA yakni:
 - a. Menambah pengetahuan (referensi) khususnya bagi program studi Pendidikan Musik.
 - b. Sebagai salah satu sumber bacaan.
3. Bagi Masyarakat yakni:
 - a. Sebagai salah satu sumber bacaan.

- b. Mengetahui makna nyanyian *Oebani*.
 - c. Sebagai bahan mentah yang perlu diteliti dan dipelajari lebih lanjut oleh siapa saja.
4. Bagi Pemerintah, yakni:
- Sebagai bahan acuan atau referensi untuk instansi-instansi pemerintah yang melindungi kebudayaan, agar dalam menetapkan kebijakan, hendaknya selalu berpijak pada pembinaan dan pengembangan kebudayaan daerah termaksud nyanyian *Oebani* dalam aktifitas ikat jagung.